

---

## Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

---

### Ibrahim Aziz

Universitas Budi Luhur, Jakarta  
aimazizibrahim@gmail.com

### Amir Indrabudiman

Universitas Budi Luhur, Jakarta  
amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), untuk memperoleh laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah go public di Indonesia. Metode purposive sampling digunakan dalam menentukan pemilihan sampel. Sebanyak 34 dari 58 perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 4 tahun pengamatan, terhitung sejak 2016 hingga 2019, diperoleh 136 sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Partial Least Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay, Ukuran Perusahaan. Tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Usia Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit Delay dan Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay.

**Kata Kunci:** Solvabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Audit Delay.

---

## 1. Pendahuluan

Informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika disajikan tepat pada waktunya, sebaliknya menjadi kurang relevan dan akurat apabila informasi tersebut disampaikan secara tidak tepat pada waktunya. Adanya keterlambatan penyampaian informasi keuangan menyebabkan kepercayaan investor menurun sehingga berpengaruh terhadap harga jual saham dan berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Menurut data yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) masih terdapat 17 Perusahaan belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2016 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Untuk tahun 2017, hingga tanggal 29 Juni 2018 terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember. Untuk tahun 2018, hingga tanggal 29 Juni 2019 terdapat 10 (sepuluh) perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan auditan per 31 Desember 2018.

Salah satu perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan auditan per 31 Desember 2018 hingga 29 Juni 2019 adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) Perusahaan yang baru-baru ini anak usahanya terkena putusan pailit ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Di tahun 2020 untuk penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019 Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan relaksasi kepada emiten atau perusahaan terbuka seiring dampak wabah Covid-19. Untuk penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 hingga Tanggal 30 Juli 2020 terdapat 30 perusahaan tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditannya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Banyaknya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan menunjukkan bahwa masih

banyak perusahaan yang tidak patuh dalam penyampaian laporan keuangannya dengan tepat waktu. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut salah satunya karena manajemen dengan sengaja menunda penyampaian laporan keuangan auditan dikarenakan adanya berita buruk (*bad news*) bagi para pengguna laporan keuangan dan melakukan segala cara menutupi hal tersebut. Auditor juga harus mengumpulkan alat-alat bukti yang memadai. Terlambatnya publikasi informasi membuat investor memberikan reaksi negatif karena di dalam laporan keuangan auditan terdapat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual sekuritas yang dimiliki. Artinya, secara tidak langsung hal tersebut menyebabkan penurunan harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan audit delay itu terjadi. Sebelumnya penelitian tentang *audit delay* sudah banyak dilakukan untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Signaling Theory

Brigham dan Houston (2008) menyatakan bahwa isyarat (signal) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

### 2.2 Teori Kepatuhan

Menurut Boeree (2008) kepatuhan merupakan fenomena yang tidak jauh berbeda dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terdapat dalam hal pengaruh legitimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial lainnya) dan selalu terdapat individu, yakni si pemegang otoritas. Dalam penyesuaian diri, individu melakukan sesuatu tanpa ada paksaan yang menyebabkan harus melakukan suatu hal. Bahkan terkadang penyesuaian diri sering berlangsung secara otomatis tanpa disadari individu. Tetapi menurut Schwartz & Griffin dalam Smet (1994) setiap orang dapat menjadi tidak taat kalau situasinya memungkinkan. Berbeda halnya dengan kepatuhan, yang biasanya terdapat suatu kekuasaan yang membuat individu memiliki keharusan untuk melakukan suatu hal. Adakalanya individu memang menerima suatu norma berdasarkan keinginan sendiri agar bisa diterima oleh kelompok, namun adakalanya juga suatu norma diterima individu atas dasar paksaan.

### 2.3 Audit Delay

Audit Delay menurut Hossain dan Taylor (1998) adalah sebagai berikut: Audit delay is generally defined as the length of time from a company's financial year-end to the date of the auditor's report. Audit delay has been considered as the time from a company's accounting year end to the date of the auditor's report. Menurut Muhammad Sulthoni (2012) dalam Hastuti dan Santoso (2017) Audit delay adalah lamanya rentang waktu yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor independen.

### 2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai pemegang saham (Indrabudiman, 2016). Menurut Gitman (2003), "*Profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm's asset -both current and fixed- in productive activities*". Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan (Sunyoto, 2013). Menurut kasmir (2014) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

### 2.5 Solvabilitas

Utang merupakan komponen penting bagi perusahaan karena hutang menjadi salah satu sarana pendanaan, terjadinya penurunan kerja perusahaan karena besarnya hutang yang dimiliki perusahaan sehingga kesulitan dalam memenuhinya. Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) (Brigham dan Houston, 2010). Kemudian menurut Kasmir (2015) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan untuk mendapatkan dan dibiayai oleh hutang, rasio solvabilitas juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan

itu dibubarkan.

## **2.6 Ukuran Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (2010) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sedangkan menurut Indrabudiman (2016) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset log natural. Selanjutnya menurut Riyanto (2010) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva.

## **2.7 Umur Perusahaan**

Menurut Ulum (2009) umur dalam suatu perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan yang akan diraih oleh perusahaan. Indikator yang digunakan dalam mengukur umur perusahaan yaitu menurut Ulum (2009) yang mengemukakan bahwa umur perusahaan dihitung mulai tanggal IPO hingga tanggal laporan tahunan.

## **2.8 Kerangka Pemikiran**

### **2.8.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Dalam menjalankan proses bisnisnya terkadang perusahaan terlibat hutang untuk mengembangkan bisnisnya seperti melakukan ekspansi dan menunjang seluruh kegiatan bisnisnya. Semakin banyak penggunaan hutang dibandingkan dengan sumber dana sendiri atau sebaliknya dalam kegiatan bisnis menentukan tingkat leverage perusahaan, hal ini berdampak pada tinggi rendahnya profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi akan beresiko mengalami kerugian tetapi tidak menutup kemungkinan memperoleh laba yang besar juga dari para investor.

Hasil penelitian Lay dan Wiksuana (2018) mengemukakan pengaruh negatif yang signifikan variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Makin tinggi nilai Solvabilitas maka nilai Profitabilitas juga akan menurun. Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang dibanding sumber dana sendiri akan beresiko mengakibatkan rendahnya profit karena perusahaan harus membayar hutang beserta bunganya. Maka dari itu perusahaan sebaiknya menambah modal dengan cara mengeluarkan emisi perusahaan ke pasar modal yang tujuannya untuk menarik para investor agar membeli saham tersebut dan dana yang diperoleh dari investor untuk menambahkan aktiva lancar agar perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya (Rizki, 2019). Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola hutangnya dengan baik agar mendapatkan keuntungan dan juga mampu melunasi kembali hutang-hutangnya (Omari, Warrad dan Nimer, 2015).

### **2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Besar atau kecilnya sebuah perusahaan maka akan menentukan berapa aset yang dimilikinya. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut karena dapat menunjang kelancaran aktivitas bisnisnya. Hal itu menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan dan sebaliknya perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan yang rendah.

Menurut Arifin dkk (2019) perusahaan dengan aset yang besar maka penggunaan sumber daya yang ada bisa digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang relatif kecil. Sinarti dan Darmajati (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, didalam penelitiannya menjelaskan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kapasitas investasi dalam aset perusahaan juga semakin besar. Ali (2019) bahwa terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

### **2.8.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Umur perusahaan menentukan pengalaman yang dimiliki perusahaan karena seberapa pengalaman atau tidaknya menunjukkan kinerja dan reputasi sebuah perusahaan yang berdampak pada besar atau kecilnya tingkat profitabilitas. Perusahaan yang telah lama berdiri biasanya memiliki penjualan yang stabil karena telah mendapatkan kepercayaan masyarakat atas produknya sedangkan perusahaan yang baru berdiri biasanya akan mengeluarkan biaya banyak untuk aktivitas pemasaran, investasi dan pembelian aset untuk menunjang kegiatan bisnisnya.

Zuchrinata dan Yunita (2019) menemukan hal lain yaitu variabel umur perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai profit yang lebih tinggi dibanding perusahaan baru karena perusahaan yang telah berdiri lama memiliki

pengalaman sehingga menjadi kompeten dan unggul atas produknya sehingga akan menimbulkan kepercayaan konsumen dan biasanya perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai strategi yang baik bagaimana strategi penjualan untuk memperoleh profit yang tinggi. Menurut penelitian yang penelitian Samosir (2018) Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

#### **2.8.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

Solvabilitas merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas pada suatu perusahaan. Untuk mengukur sejauh mana besarnya utang dapat dipenuhi oleh modal sendiri (Harjadi, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2010) definisi solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (financial leverage).

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan tentu saja terlibat dengan hutang misalnya untuk melakukan ekspansi dan untuk menunjang seluruh kegiatan bisnisnya. Dari rasio solvabilitas ini perusahaan bisa mengetahui seberapa mampu mereka melunasi utangnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Apabila tingkat solvabilitas suatu perusahaan tinggi menunjukkan jika perusahaan gagal dalam mengelola hutangnya dan mengindikasikan perusahaan tidak mampu untuk melunasi seluruh hutangnya. Tinggi atau rendahnya tingkat solvabilitas akan menentukan lamanya auditor bekerja untuk memeriksa jumlah hutang kepada kreditur sehingga berdampak kepada cepat atau lambatnya pelaporan. Menurut Sylviana (2019) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan pada audit delay.

#### **2.8.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi Audit Delay. Menurut Brigham dan Houston, (2010) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010). Besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari keadaan keuangan perusahaan tersebut (Pradhana, 2015 dalam Pratiwi dan Muliarta, 2019). Hanafi, Ovami dan Chairani (2019) menemukan hal lain yaitu variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit Delay. Penelitian yang dilakukan Arifuddin, Hanafi dan Usman (2017) menyatakan ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Delay.

#### **2.8.6 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Menurut Poerwadarminta (2003) umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak lahir atau diadakan). semakin lama atau tidaknya umur perusahaan akan menunjukkan seberapa berpengalaman, kemampuan, dan keterampilan dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan maka audit delay akan semakin singkat. Apabila semakin lama atau tidaknya umur perusahaan, maka akan mempengaruhi kemungkinan mereka memiliki pengendalian internal yang baik atau tidak, karena pengalaman perusahaan berdampak pada cepat atau lambatnya pelaporan. Gustina dan Khoirun (2019) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama umur perusahaan maka audit delay akan semakin singkat.

#### **2.8.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010). Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah tentu mencari keuntungan (profit) yang tinggi karena profit atau laba merupakan gambaran kinerja sebuah perusahaan yang dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi biasanya tidak akan menunda penyampaian informasi kepada pengguna laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan yang memiliki profit yang rendah cenderung akan mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga mengalami audit delay. Dengan demikian profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Audit Delay. Hasil penelitian Putra dan Wiratmaja (2019) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay yang berarti semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin pendek audit delay. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi biasanya tidak akan menunda penyampaian informasi kepada pengguna laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan yang memiliki profit yang rendah cenderung akan mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga mengalami audit delay.

#### **2.8.8 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

Dalam menjalankan proses bisnisnya terkadang perusahaan terlibat hutang untuk mengembangkan

bisnisnya seperti melakukan ekspansi dan menunjang seluruh kegiatan bisnisnya. Semakin banyak penggunaan hutang dibandingkan dengan sumber dana sendiri atau sebaliknya dalam kegiatan bisnis menentukan tingkat leverage perusahaan, hal ini berdampak pada tinggi rendahnya profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi akan beresiko mengalami kerugian tetapi tidak menutup kemungkinan memperoleh laba yang besar juga dari para investor. Hasil penelitian Lay dan Wiksuana (2018) mengemukakan pengaruh negatif yang signifikan variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Makin tinggi nilai Solvabilitas maka nilai Profitabilitas juga akan menurun. Sedangkan penelitian Rizki (2019) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin banyak proporsi hutang yang digunakan sebagai modal perusahaan akan mengakibatkan biaya hutang dan bunga yang harus ditanggung perusahaan dan pada akhirnya akan mengurangi besarnya profit yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang dibanding sumber dana sendiri akan beresiko mengakibatkan rendahnya profit karena perusahaan harus membayar hutang beserta bunganya. Maka dari itu perusahaan sebaiknya menambah modal dengan cara mengeluarkan emisi perusahaan ke pasar modal yang tujuannya untuk menarik para investor agar membeli saham tersebut dan dana yang diperoleh dari investor untuk menambahkan aktiva lancar agar perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya (Rizki, 2019). Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola hutangnya dengan baik agar mendapatkan keuntungan dan juga mampu melunasi kembali hutang-hutangnya.

Menurut penelitian yang Omari, Warrad dan Nimer (2015) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan dengan profit yang tinggi biasanya tidak akan menunda pelaporan informasi keuangan dan juga sebaliknya perusahaan dengan profit yang rendah cenderung akan mengakibatkan tertundanya penyampaian laporan keuangan karena perusahaan semakin rendah tingkat profitabilitas auditor akan sangat berhati-hati dalam melakukan audit sehingga membutuhkan waktu yang lama.

### **2.8.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

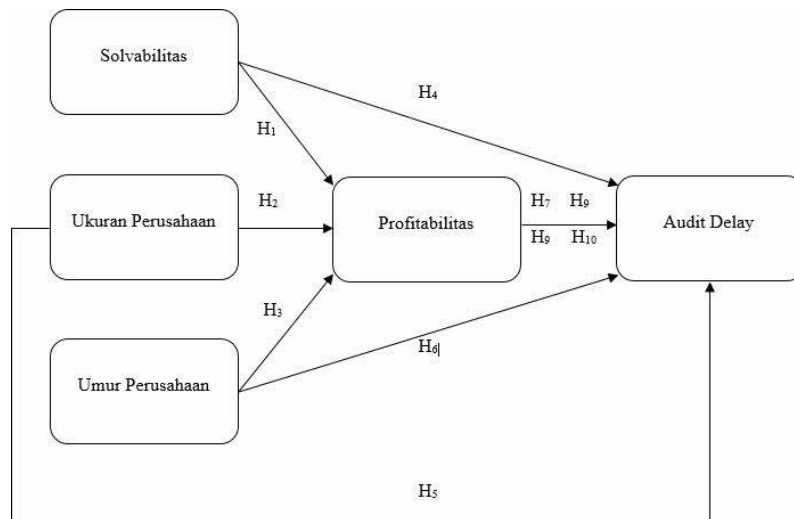
Arifin dkk (2019) menyatakan perusahaan dengan aset yang besar maka penggunaan sumber daya yang ada bisa digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang relatif kecil. Sinarti dan Darmajati (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, didalam penelitiannya menjelaskan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kapasitas investasi dalam aset perusahaan juga semakin besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga profit yang dihasilkan karena perusahaan yang besar memiliki banyak anak perusahaan dan anak cabang sehingga aktivitas bisnisnya semakin besar karena memiliki pangsa pasar yang luas karena perusahaan yang besar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi pilihan utama oleh konsumen sehingga akan menghasilkan keuntungan yang besar.

Ukuran perusahaan yang semakin besar diharapkan akan memberikan kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar pula. Hasil penelitian Penelitian Kartikasari dan Merianti (2018) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan profit yang tinggi biasanya tidak akan menunda pelaporan informasi keuangan dan juga sebaliknya perusahaan dengan profit yang rendah cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan karena akan terus terfokus untuk mengejar profit yang tinggi. Besar atau kecilnya perusahaan akan menunjukkan apakah perusahaan memiliki sistem manajemen yang baik atau tidak, lalu menentukan apakah perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik atau tidak, hal itu akan berdampak kepada auditor dalam melakukan proses audit, sehingga proses audit yang dilakukan dapat lebih lama atau lebih cepat.

Perusahaan yang besar tentu menghasilkan profit yang tinggi, dengan profit yang tinggi perusahaan tidak akan menunda pelaporan informasi keuangannya sehingga tidak akan terjadi Audit Delay. Menurut penelitian yang dilakukan Arifuddin, Hanafi dan Usman (2017) Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Audit delay. Lalu menurut penelitian Kartikasari dan Merianti (2018) Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **2.8.10 Bagaimana Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

Perusahaan yang telah lama berdiri biasanya memiliki penjualan yang stabil karena telah mendapatkan kepercayaan masyarakat atas produknya sedangkan perusahaan yang baru berdiri biasanya akan mengeluarkan biaya banyak untuk aktivitas pemasaran, investasi dan pembelian aset untuk menunjang kegiatan bisnisnya.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Akben (2016) menemukan hubungan negatif antara umur perusahaan dan profitabilitas, artinya perusahaan yang lebih tua mempunyai kinerja lebih buruk dibanding perusahaan yang berumur lebih muda.

Namun Zuchrinata dan Yunita (2019) menemukan hal lain yaitu variabel umur perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE). Perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai profit yang lebih tinggi dibanding perusahaan baru karena perusahaan yang telah berdiri lama memiliki pengalaman sehingga menjadi kompeten dan unggul atas produknya sehingga akan menimbulkan kepercayaan konsumen dan biasanya perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai strategi yang baik bagaimana strategi penjualan untuk memperoleh profit yang tinggi.

Menurut penelitian Samosir (2018), umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi biasanya tidak akan menunda penyampaian informasi kepada pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profit yang rendah cenderung akan mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga mengalami audit delay. Dengan demikian perusahaan dengan umur yang lama akan mempengaruhi tingkat profitabilitas sehingga tidak akan terjadi Audit Delay. Menurut penelitian yang dilakukan Syachrudin dan Nurlis (2018) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Lalu menurut penelitian Samosir (2018) Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Solvabilitas berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- 3) Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- 4) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*
- 5) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*
- 6) Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*
- 7) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*
- 8) Profitabilitas memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*
- 9) Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*
- 10) Profitabilitas memediasi pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

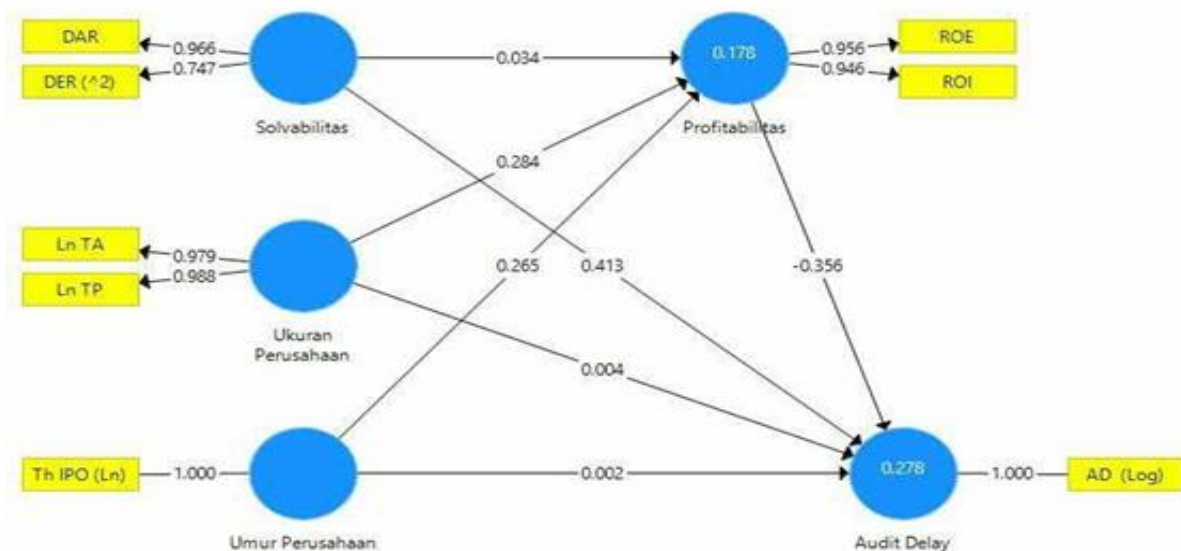
## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019. Sedangkan sampel berjumlah 35 perusahaan yang diambil dengan teknik nonprobability sampling yaitu *purposive sampling*.

### 3.2 Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun tesis ini adalah metode kausal. Metode kausal adalah



Gambar 2. Diagram Jalur Penelitian

metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen serta dampaknya pada variabel intervening.

### 3.3 Alat analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel for Windows 2016* dan program *Structural Equation Model – Partial Least Square*, sedangkan dalam hipotesis dengan menggunakan *path analysis*, berikut adalah model pengaruh langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel *Audit Delay* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Uji Hipotesis

### 4.2 Interpretasi Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, yang artinya semakin tinggi tingkat solvabilitas semakin tinggi juga tingkat Profitabilitas.

Dalam teori sinyal, meningkatnya profitabilitas dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Walaupun total hutang meningkat dan total aset meningkat menunjukkan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang semakin meningkat, tetapi perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan profitabilitas yang merupakan *good news* untuk bagi para investor.

#### 4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, yang artinya semakin besar Ukuran Perusahaan semakin tinggi juga tingkat Profitabilitas.

Dalam teori sinyal, meningkatnya profitabilitas dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Meningkatnya total aset mempengaruhi meningkatnya laba bersih. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan profitabilitas yang merupakan *good news* untuk bagi para investor.

#### 4.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, yang artinya semakin besar Umur Perusahaan semakin tinggi juga tingkat Profitabilitas.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Variabel	t-Statistic (>1.96)	P-values (<0.05)	
Profitabilitas -> <i>Audit Delay</i>	3,294	0,001	Signifikan
Solvabilitas -> <i>Audit Delay</i>	2,138	0,035	Signifikan
Solvabilitas -> Profitabilitas	0,518	0,605	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan -> <i>Audit Delay</i>	0,075	0,940	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas	3,082	0,003	Signifikan
Umur Perusahaan -> <i>Audit Delay</i>	0,071	0,943	Tidak Signifikan
Umur Perusahaan -> Profitabilitas	6,342	0,000	Signifikan
<hr/>			
Solvabilitas -> Profitabilitas -> <i>Audit Delay</i>	0,376	0,708	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas -> <i>Audit Delay</i>	1,838	0,069	Tidak Signifikan
Umur Perusahaan -> Profitabilitas -> <i>Audit Delay</i>	3,014	0,003	Signifikan

Sumber: Output SmartPLS

Dalam teori sinyal, meningkatnya profitabilitas dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Semakin lamanya umur perusahaan membuat perusahaan semakin berpengalaman dalam mengelola perusahaannya dan lebih dikenal masyarakat lebih mudah mencari keuntungan. Hal tersebut membuat laba bersih meningkat yang merupakan *good news* untuk bagi para investor.

#### 4.2.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, yang artinya semakin tinggi tingkat solvabilitas semakin tinggi juga tingkat audit delay. Dalam teori sinyal, meningkatnya audit delay dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Meningkatnya total hutang dan total aset menunjukkan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang semakin besar. Hal tersebut membuat auditor membutuhkan banyak data sehingga manajemen harus mengumpulkan data dan membutuhkan waktu yang lama.

Meningkatnya jumlah aset yang dibiayai oleh hutang menyebabkan bukti audit yang harus diperiksa semakin banyak karena memiliki resiko audit yang tinggi sehingga proses audit akan menjadi semakin lama. Semakin lamanya audit delay menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham yang menyebabkan para investor sulit dalam mengambil keputusan dan mengartikan jika perusahaan mempunyai prospek yang buruk di masa mendatang (*Bad News*) sehingga harga saham akan turun di kemudian hari.

#### 4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, yang artinya semakin tinggi tingkat Ukuran Perusahaan semakin tinggi juga tingkat *Audit Delay*.

Dalam teori sinyal, meningkatnya *audit delay* dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Meningkatnya total total aset membuat auditor membutuhkan banyak data karena banyaknya aset yang tersebar diberbagai daerah membuat perusahaan membutuhkan waktu yang lama dalam mengumpulkan data data terkait aset yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya. Semakin lamanya *audit delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham yang menyebabkan para investor sulit dalam mengambil keputusan dan mengartikan jika perusahaan mempunyai prospek yang buruk di masa mendatang (*Bad News*) sehingga harga saham akan turun di kemudian hari.

#### 4.2.6 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, yang artinya semakin tinggi tingkat Umur Perusahaan semakin tinggi juga tingkat *Audit Delay*.

Dalam teori sinyal, meningkatnya audit delay dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki umur listing lebih lama memiliki kompleksitas dalam laporan keuangannya. Hal ini membuat auditor membutuhkan data berupa bukti audit yang lebih banyak sehingga manajemen harus menyiapkan data data yang diperlukan auditor dan memakan waktu yang



panjang. Semakin lamanya audit delay menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham yang menyebabkan para investor sulit dalam mengambil keputusan dan mengartikan jika perusahaan mempunyai prospek yang buruk di masa mendatang (*Bad News*) sehingga harga saham akan turun di kemudian hari.

#### **4.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, yang artinya semakin menurun tingkat Umur Perusahaan semakin tinggi tingkat *Audit Delay*.

Dalam teori sinyal, meningkatnya audit delay dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Menurunnya ROE karena tingkat total ekuitas perusahaan yang tinggi, walaupun laba bersih mengalami peningkatan. Peningkatan total ekuitas lebih besar dibandingkan peningkatan laba bersih. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu mengoptimalkan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba bersih lebih besar dari tahun sebelumnya. Semakin lamanya *Audit Delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham yang menyebabkan para investor sulit dalam mengambil keputusan dan mengartikan jika perusahaan mempunyai prospek yang buruk di masa mendatang (*Bad News*) sehingga harga saham akan turun di kemudian hari.

#### **4.2.8 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan Profitabilitas tidak mampu memediasi Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.

Perusahaan yang memiliki hutang yang meningkat yang diiringi profitabilitas yang meningkat tidak menjamin perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan auditannya dengan tepat waktu. Meningkatnya pemakaian hutang untuk peningkatan laba membuat perusahaan memiliki resiko keuangan dimana perusahaan harus membayar bunga yang berlipat atas cicilan hutangnya. Dengan demikian auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengaudit laporan keuangan karena dengan meningkatnya hutang bukti audit yang diperiksa akan semakin banyak auditor harus berhati-hati dan teliti. Selain itu manajemen juga membutuhkan waktu dalam mengumpulkan data yang diperlukan auditor dan sehingga proses audit akan semakin lama. Dalam teori kepatuhan, meningkatnya *Audit Delay* menunjukkan perusahaan belum dapat mematuhi peraturan yang berlaku. Karena penyampaian laporan keuangan auditan merupakan hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip pengungkapan informasi yang tepat waktu karena akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

#### **4.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan Profitabilitas tidak mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Dalam teori sinyal, penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu merupakan adalah sebuah merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan bagi para investor. Meningkatnya profitabilitas tetapi tidak diiringi dengan penyampaian informasi keuangan dengan tepat waktu membuat investor tidak bisa melihat prospek yang baik dari perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya profitabilitas.

Dalam teori kepatuhan, meningkatnya *Audit Delay* menunjukkan perusahaan belum dapat mematuhi peraturan yang berlaku. Karena penyampaian laporan keuangan auditan merupakan hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip pengungkapan informasi yang tepat waktu karena akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

### **5. Kesimpulan, Implikasi, dan Keterbatasan Penelitian**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai yaitu Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas tidak mampu memediasi

pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan interpretasi penelitian maka pada penelitian ini dapat ditarik implikasi manajerial sebagai berikut:

- 1) Berhati-hati dalam dan optimal dalam menggunakan hutang agar mendapatkan laba sehingga profitabilitas dapat meningkat jika tidak maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan.
- 2) Menggunakan aset secara optimal mungkin untuk memperoleh keuntungan agar profitabilitas semakin meningkat. Meningkatnya laba harus dipertahankan karena hal itu merupakan good news bagi para investor yang mempengaruhi keputusannya untuk berinvestasi.
- 3) Mempertahankan nama baik dengan cara selalu meningkatkan laba agar makin dikenal dan berdampak pada meningkatkan profitabilitas.
- 4) Berhati-hati dalam mencari sumber pendanaan dana yang berasal dari hutang karena semakin besar hutang akan menyebabkan perusahaan mengalami resiko kesulitan keuangan khususnya dalam pembayaran cicilan dan bunga. Total aset yang meningkat harus disertai dengan sistem pengendalian internal yang baik agar proses audit menjadi efisien sehingga tidak terjadi audit delay.
- 5) Mempertahankan peningkatan aset. Tetapi peningkatan total aset harus disertai dengan sistem pengendalian internal yang baik agar proses audit menjadi efisien sehingga tidak terjadi audit delay.
- 6) Menerapkan sistem pengendalian internal yang baik karena seharusnya perusahaan yang memiliki umur listing yang lama lebih berpengalaman. penerapan sistem pengendalian internal yang baik dilakukan agar proses audit menjadi efisien sehingga tidak terjadi audit delay.
- 7) Mengoptimalkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba. Karena meningkatnya laba merupakan good news bagi para investor.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya memiliki tiga variabel independen (Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan) variabel dependen (*Audit Delay*) dan Variabel Intervening (Profitabilitas).
- 2) Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi (*Consumer Goods*) sementara masih banyak sektor lain yang belum diteliti.
- 3) Periode penelitian hanya lima tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan 2019.
- 4) Keterbatasan referensi dalam mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Akben, Elif. 2016. Does Firm Age Affect Profitability? Evidence from Turkey. International Journal of Economic Sciences Vol. V, No. 3 / 2016 DOI: 10.20472/ES.2016.5.3.001
- Ali, Mohammad. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti ISSN: 2339-0859 (Online) Vol. 6 No. 1 Februari 2019 : 71-94.
- Anita, dan Ari Dwi Cahyati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal PETA e-ISSN 2528-2581 Vol. 4 No. 2 Juli 2019.
- Anthony, Robert N, and V. G. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen (Jilid 2). Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2015. Auditing dan Jasa Assurance Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, Dedy Samsul Dkk. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal manajemen dan kewirausahaan ISSN: 2685-5151. Volume 11, Nomor. 2.
- Arifuddin, Kartini Hanafi, dan Asri Usman. 2017. Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. International Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas,

- Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Perbankan. ISSN: 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.3(2017): 1079-1108.
- Bahri, Syaiful dan Rifa Amnia. 2020. Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting E-ISSN:2461-0607ISSN:2339-2886.
- Baker, H. Kent and Martin, Gerald S. (2011). Capital structure and Corporate Financing Decisions: Theory, Evidence, and Practice. John Wiley dan Sons.Inc. NewJersey.
- Boeree, G. (2008). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Boynton, Johnson dan Kell, 2003. Modern Auditing, Edisi ke Tujuh, Jilid II, Erlangga, Jakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chaplin, J.P. 1989. Kamus Lengkap Psikologi. Terj. Dr. Kartono dan Kartini. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chin, W. W., 1998, The partial least squares approach to structural equation modeling. In: Marcoulides, G. A. (Ed.), Methodology for business and management, Modern methods for business research. Lawrence Erlbaum Associates Publishers, Mahwah, NJ, 295–336.
- Coad, Alex, Sven-Olov Daunfeldt, and Daniel Halvarsson. 2014. Firm Age and Growth Persistence. Innovation Forum VI- 2014 Crisis, Inovation, Transition, 1, 2, and 3 October 2014 (University of Paris Quest, Nanterre, La Defense).
- Dwi, Martani., dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2008). Structural Equation Modelling, Edisi II. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2014. Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, Ira dan Ibnu Khoirun. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, No. 2, Juli - Desember 2019 E-ISSN: 2598-7372 ISSN: 2089-6255.
- Hair, Joseph (2014). A primer on partial least squares structural equation modeling {PLS-SEM} SAGE Publications, Inc. California. USA
- Halim, Abdul. 2000. Auditing. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Varianda. 2000. Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit delay. Studi Empiris Perusahaan-perusahaan di bursa Efek Jakarta. Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol 2 No 1: Hal 63-75
- Harjadi, S. 2014. Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Analisis. Edisi Revisi. Jakarta: In Media.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta
- Haryati, N, D I Burhany, dan D Suhartomo, Asmara and Rini Situanti. 2019. Assessing the Profitability of Islamic Banks: The Role of Bank Age and Bank Performance. IOP Publishing. IOP Conf. Series: Materials and Engineering 662 (2019) 062014.
- Hastuti, Linda Puji, dan Santoso, Sugeng., 2017. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013- 2016)). Jurnal Penelitian dan kajian Ilmiah Universitas Surakarta Vol. 15 No. 2 ISSN: 208522152733.
- Henseler, J., Dijkstra, T.K., Sarstedt, M., Ringle, C.M., Diamantopoulos, A., Straub, D.W., Ketchen, D.J. Jr, Hair, J.F., Hult, G.T.M. and Calantone, R.J. (2014), “Common beliefs and reality about PLS: comments on Rönkkö & Evermann (2013)”, Organizational Research Methods, Vol. 17 No. 2, pp. 182-209
- Hossain, M. and P. Taylor. (1998). “An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan,” Working Paper University of Manchester.
- Husain, Ananda Sabil. 2015. Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0, Modul ajar jurusan manajemen. fakultas ekonomi dan bisnis unversitas Brawijaya
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:PT Grasindo.
- Indrabudiman, Amir, 2016. Social Enterprise Characteristics and Environmental Disclosures in Annual Reports of Mining Companies of Indonesia (2015). International Journal of Management, Accounting & Economics Vol.2, No.1: 41-56.
- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.

- Joreskog, K. dan D. Sorbom (1996), *Lisrel 8: User's Reference Guide* Chichago: Scientifie Software International, Inc.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kartikasari1, Dwi dan Marisa Merianti. 2016. *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*. *International Journal of Economics and Financial Issues* ISSN: 2146- 4138 *Econ Journals*.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas*, Erlangga, Jakarta.
- Lapinayanti, Ni Made Mega dan I Ketut Budiarta. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi*. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018):10 66-1092.
- Lay, Alexandre de Jesus dan I.G.B. Wiksuana. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Mira Mar-Block Dili Timor Leste*. ISSN: 2337-3067 *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.2 (2018): 575-614.
- Lestari, S. Y., dan M. Nuryatno. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, No. 2, hlm: 63.
- Loderer, Claudio and Urs Waelchli. 2010. *Firm age and performance*. University of Bern, ECGI European Corporate Governance Institute, Munich Personal RePEc Archive (MPRA).
- Lubis, Reza Hanafi, Debbi Chyntia Ovami, dan Siti Chairani. 2019. *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay Pada perusahaan LQ45*. *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 2, Juli 2019 ISSN Online: 2620-8733; ISSN Cetak: 2301-7384.
- Lohmöller, J.-B., 1989, *Latent Variable Path Modeling with Partial Least Squares*, Physica, Heidelberg.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Octafilia, Yusnita dan Rahma Utari. 2019. *Influencing Factors of Audit Delay of Lq 45 Index From 2011 to 2015*. *Bilancia* Vol.3.
- Okalesa. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Teradaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* Volume 1 Nomor 2, Juni 2018 e-ISSN: 2597-5234.
- Omari, Rania Al, Lina Warrad dan Munther Al Nimer. 2015. *Sector-Wise Effect of Solvency on Profitability: Evidence from Jordanian Context*. *Journal of Economics and Sustainable Development* www.iiste.org ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Vol.6, No.5, 2015 IISTE.
- Pratiwi, I Dewa Ayu Adelia, dan Ketut Muliarta RM. 2019. *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor*. SSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26 2. Februari (2019): 1048-1074.
- Putra, Adhika Candra dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Dan Kompleksitas Operasi Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. ISSN: 2302-8556 *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27.3 Juni (2019): 2351-2375.
- Putri, Kiki, Prasilya dan Asyik, Nur, Fajrih., 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntan* Vol.4 No.9.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rizki, Melati Sagita. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling*. *STIE Ahmad Dahlan Jakarta*, ISSN: 1410-4571, E-ISSN: 2541-2604.
- Samosir Ferry Christian. 2018. *Effect of Cash Conversion Cycle, Firm Size, and Firm Age to Profitability*. *Journal of Applied Accounting and Taxation* Vol. 3, No. 1, March 2018, 50-57 e-ISSN: 2548-9925
- Sari, Hani, Kartika dan Priyadi, Maswar, Patuh., 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010- 2014*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.5 No.6, ISSN: 24600585
- Sartono, Agus. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Setiono, Hari dan Rubiyanto. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Laba/Rugi Operasi,*

- Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E- ISSN:2598-6074, P-ISSN:2598-2885. E-Jurnal STIE Widyagama Lumajang.
- Sharpe, William F. 1997. *Investasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1. PT Prenhalindo: Jakarta.
- Sinarti dan Jagat Darmajati. 2019. Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 3, No. 1, March 2019, Page 97-106 ISSN: 2548-9917.
- Smet. Bart, 1994. *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumantri, Desiana, dan Hendri, 2018. Analisis Faktor Perusahaan dan Auditor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Benefia* 3, No.1.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan I G. A. M. Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap audit delay. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 60-87.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Syachrudin, Deni dan Nurlis. 2018. Influence of Company Size, Audit Opinion, Profitability, Solvency, And Size of Public Accountant Offices To Delay Audit OnProperty Sector Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 7, Issue 10, October 2018 ISSN 2277-8616
- Sylviana, Dian. 2019. Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. ISBN: 978-602-52720-1-1. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS).
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E. 2011. *Financial Accounting, IFRS Edition*. USA: John Wiley & Sons.
- Yameen, Mohd dan Dr Asif Pervez. 2016. "Impact of Liquidity, Solvency and Efficiency on Profitability of Steel Authority of India Limited". *International Journal of Accounting Research (IJAR)* Vol. 2, No. 12, 2016
- Yuliasuty, Rina Asmara and Rini Situanti. 2018. The Effect of Audit Tenure and Firm Size on Financial Reporting Delays. *European Research Studies Journal* Volume XXI, Special Issue 2, 2018.
- Zuchrinata Fitri Amanda dan Irni Yunita. 2019. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. p- ISSN: 2337-3350 e-ISSN: 2549-9491 *JIM UPB* Vol 7 No.2 2019.

